

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Gambaran lokasi penelitian pada rumah An.R yaitu lingkungan perkampungan, pada depan rumah memelihara ayam, tidak ada sampah, sementara di dalam rumah tampak lantai lengket, banyak lalat, tertata, ventilasi baik dengan jendela kecil di kamar tertutup.

Gambaran lokasi penelitian penelitian pada rumah An.H yaitu lingkungan perkampungan, tidak ada sampah, banyak tanaman, sementara di dalam rumah tampak bersih, rapih, ventilasi baik dengan jendela sedang yang terbuka disetiap ruangnya.

B. Gambaran Umum Responden

Pasien yang dijadikan responden yaitu An.R berjenis kelamin laki-laki yang berusia 3 tahun 3 bulan yang beralamat di Cilendek Barat RW.17. An.R merupakan anak keempat dari 4 bersaudara dan tinggal bersama kedua orangtuanya. An.R didiagnosa Dermatitis Atopik dengan riwayat kesehatan sekarang mengeluh gatal-gatal yang tidak tertahankan, kemerahan pada kulit sekitar leher dan kulit tampak kering pada tangan dan jari-jari tangan. Selama kehamilan An.R ibu tidak mengalami masalah kesehatan dengan usia kehamilan 38 minggu dengan persalinan normal dibantu oleh bidan, An.R lahir dengan BB 3,3kg dan TB 49cm. Selama pertumbuhan An.R tidak mengalami kemunduran dalam pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan An.R memiliki berat badan 19,8kg, tinggi badan 88cm, lingkar kepala 49,8cm, lingkar perut 50cm, lingkar dada 27cm dan lingkar lengan atas 16cm. Perkembangan kognitif an.R cukup baik, ibu An.R mengatakan bahwa anak R sudah bisa meniru tindakan dan ucapan orang dewasa, ketika ditanya nama selalu menjawab nama dan umurnya, perkembangan psikososial pada An.R juga mulai terbentuk seperti takut ditinggal oleh ibunya atau kakak-kakaknya, selalu bercerita

mengenai film yang ditonton, ibu An.R mengatakan anaknya masih malu untuk bermain dengan teman sebayanya tetapi selalu ikut bermain dengan kakak-kakanya. Perkembangan motorik halus pada An.R juga mulai terlihat, ibunya mengatakan An.R selalu mencoret-corek ditembok atau buku sekolah kakaknya, perkembangan motorik An.R juga berkembang baik bisa berjalan tanpa dituntun, sesekali berlari dan dapat menaiki atau turun tangga sendiri. Ibu An.R mengatakan tidak imunisasi lengkap yaitu DPT, BCG dan Campak karena ibu An.R trauma kalau anak-anaknya imunisasi lengkap selalu sakit-sakitan, An.R mengkonsumsi ASI dari lahir hingga usia 3 bulan dan diselingi oleh susu formula sampai sekarang.

Pasien An.H berjenis kelamin laki-laki yang berusia 3 tahun 4 bulan yang beralamat di Cilendek Barat RW.4. An.H yaitu anak kedua dari 2 bersaudara dan tinggal bersama kedua orangtuanya. An.H didiagnosa Dermatitis Atopik dengan riwayat kesehatan sekarang mengeluh gatal-gatal sekitar tangan dan kaki, sedikit ada kemerahan pada kaki, dan kulit tampak kering pada tangan dan kaki. Selama kehamilan An.H ibu tidak mengalami masalah kesehatan dengan usia kehamilan 38 minggu dengan persalinan normal dibantu oleh bidan, An.H lahir dengan BB 3,5kg dan TB 50cm. Selama pertumbuhan An.H tidak mengalami kemunduran dalam perkembangan dan pertumbuhannya. Pertumbuhan An.H memiliki berat badan 22,3kg dan tinggi badan 95cm, lingkar kepala 55cm, lingkar perut 58, lingkar dada 57cm dan lingkar lengan atas 15. Perkembangan kognitif An.H cukup baik, ibu An.H mengatakan bahwa anaknya sudah bisa meniru tindakan dan ucapan orang dewasa, menyebutkan nama dan umurnya, perkembangan psikososial pada An.H juga mulai terbentuk seperti nangis ditinggal oleh orangtuanya, bermain dengan teman sebayanya, dan marah ketika permintaan tidak terpenuhi. Ibu An.H mengatakan anaknya mudah berbaur dengan teman sebayanya dan tidak malu atau takut terhadap orang yang baru dikenal. Perkembangan motorik halus pada An.H juga mulai terlihat, ibunya mengatakan anak H sering mencoret-corek ditembok atau kertas, perkembangan motorik kasar anak H

juga berkembang baik anak H bisa berjalan tanpa dituntun, sesekali berlari dan bisa naik turun tangga sendiri. An.H telah diimunisasi lengkap. An.H mengkonsumsi ASI sedari lahir dan diselingi susu formula, sekitar umur 6 bulan An.H mulai mengkonsumsi MPASI seperti bubur organik.

Wawancara dan Observasi pada An.R dan An.H didapatkan bahwa kedua anak tersebut memiliki masalah yang sama yaitu kerusakan integritas kulit.

C. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 4 April 2022 hingga 10 April 2022. An.R saat dilakukan pengkajian responden mengalami dermatitis atopik dengan gejala gatal-gatal, kulit kemerahan dan kering pada bagian tangan dan leher. Setelah dilakukan pengukuran menggunakan SCORAD didapatkan nilai 39,9 yang berarti dermatitis sedang dan pengukuran menggunakan *Skin Analyzer Test* yaitu 21,11% yang berarti kulit kering.

An.H saat dilakukan pengkajian responden mengalami dermatitis atopik dengan gejala gatal-gatal, kulit kemerahan dan kering pada tangan dan kaki. Setelah dilakukan pengukuran menggunakan SCORAD didapatkan nilai 37 yang berarti dermatitis sedang dan pengukuran menggunakan *Skin Analyzer Test* yaitu 20,15% yang berarti kulit kering.

Setelah melakukan wawancara dan observasi An.R dan An.H peneliti melakukan pemberian *virgin coconut oil* selama 1 minggu setiap harinya dengan durasi 5 menit.

Tabel 4.1
Hasil Penelitian Sebelum Dilakukan Pemberian *Virgin Coconut Oil* pada An.R dan An.H

No	Tanggal	Responden	Nilai Sebelum dilakukan Pemberian VCO	Keterangan
1	4 April 2022	An.R	SCORAD: 39,9 <i>Skin Analyzer Test</i> : 21,11%	Dermatitis sedang Kulit kering
2	4 April 2022	An.H	SCORAD: 37 <i>Skin Analyzer Test</i> : 20,15%	Dermatitis sedang Kulit kering

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa integritas kulit diukur menggunakan SCORAD sebelum dilakukan pemberian VCO pada An.R yaitu 39,9 dan kelembaban kulit diukur menggunakan *Skin Analyzer Test* yaitu 21,11%. Sementara An.H integritas kulit diukur menggunakan SCORAD yaitu 37 dan kelembaban kulit 20,15%.

Tabel 4.2

Hasil Penelitian Sesudah Dilakukan Pemberian *Virgin Coconut Oil* pada An.R dan An.H

No	Tanggal	Responden	Sesudah pemberian VCO	Keterangan
1	10 April 2022	An.R	SCORAD: 27,9 <i>Skin Analyzer Test</i> : 37,21%	Dermatitis Sedang Kulit normal
2	10 April 2022	An.H	SCORAD: 22,5 _Skin Analyzer Test: 35,17%	Dermatitis Sedang Kulit Normal

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 4.2 di atas hasil dan penerapan *virgin coconut oil* dilakukan selama 1 minggu (sehari dilakukan 2 kali) pada tanggal 4 April 2022 hingga 10 April 2022 dalam durasi 5 menit di rumah pasien didapatkan kelembaban kulit dengan menggunakan *Skin Analyzer Test* sebelum dan sesudah dilakukan pemberian *virgin coconut oil*. Didapatkan nilai peningkatan yang dilakukan pemberian *virgin coconut oil* pada An.R 37,21% dan An.H 35,17%. Sementara pada An.R dan An.H hasil SCORAD mengalami nilai penurunan derajat.

Tabel 4.3

Perkembangan Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pemberian *Virgin Coconut Oil* Pada An.R dan An.H .

No	Waktu	An. R		Ket	An.H		Ket
		Sebelum	Sesudah		Sebelum	Sesudah	
1	4 April 2022	21,11%	21,11%	Tetap	20,15%	20,15%	Tetap
2	5 April 2022	21,19%	21,42%	Tetap	20,18%	20,31%	Tetap
3	6 April 2022	26,59%	28,65%	Ada Hasil	20,22%	21,18%	Tetap

4	7 April 2022	29,18%	30,17%	Ada Hasil	26,13%	28,28%	Ada Hasil
5	8 April 2022	31,22%	32,39%	Ada Hasil	30,57%	31,09%	Ada Hasil
6	9 April 2022	33,11%	33,29%	Ada Hasil	32,61%	33,22%	Ada Hasil
7	10 April 2022	34,19%	37,21%	Ada Hasil	33,39%	35,17%	Ada Hasil

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan pengukuran kelembaban menggunakan *Skin Analyzer Test* didapatkan hasil bahwa ada perubahan kelembaban kulit pada hari ketiga, pada hari ketiga An.R sudah mengalami perubahan pada kelembaban kulit. Pada An.H terjadi perubahan kelembaban kulit pada hari keempat.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan pemberian *virgin coconut oil* pada An.R sebelum dilakukan pemberian *virgin coconut oil* didapatkan nilai 21,11% dan hasil SCORAD 39,9 dengan tanda-tanda kulit kering, gatal-gatal, kemerahan. Setelah dilakukan pemberian *virgin coconut oil* menjadi 37,21% dan hasil SCORAD 27,9 dengan tanda-tanda kulit lembab, gatal-gatal berkurang, kemerahan berkurang. Sedangkan, An.H sebelum dilakukan pemberian *virgin coconut oil* didapatkan nilai 20,15% dan hasil SCORAD 37 dengan tanda kulit kering, sedikit kemerahan dan gatal-gatal. Setelah dilakukan pemberian *virgin coconut oil* menjadi 35,17% dan hasil SCORAD 22,5 dengan tanda-tanda kulit mulai lembab, dan gatal-gatal berkurang. Maka pada bab ini peneliti akan melakukan pembahasan lebih lanjut. Pembahasan ini bertujuan untuk menginterpretasikan data hasil penelitian kemudian dibandingkan dengan konsep teori dari peneliti sebelumnya terkait dengan judul penelitian.

1. Hasil kelembaban kulit pada An.R dan An.H sebelum dilakukan pemberian *virgin coconut oil*

Pengkajian didapatkan keluhan An.R yaitu gatal-gatal disekitar tangan, leher dan kaki, kulit kering, adanya luka akibat garukan, dan kemerahan. Pada pengkajian didapatkan keluhan An.H yaitu gatal-gatal pada tangan dan kaki dan kulit kering pada kaki, serta sedikit

kemerahan pada kaki. Dari pengkajian diatas dilakukan pengukuran SCORAD dan *Skin Analyzer Test*, pengukuran tersebut didapatkan bahwa responden mengalami dermatitis sedang dan kulit kering. Seseorang mengalami dermatitis atopik mengakibatkan kulit menjadi kering, gatal-gatal dan kemerahan pada sekitar lipatan seperti tangan, kaki, atau leher. Faktor yang menyebabkan dermatitis atopik yaitu herediter, penurunan sawar kulit, bahan iritan, bahan alergen dan iklim.

Hasil penelitian dari (Zuniarti, 2019) menunjukkan bahwa pemberian *virgin coconut oil* pada penderita dermatitis atopik akan mempengaruhi kelembaban kulit dan tanda gejala dermatitis. Juga mengungkapkan secara umum, bahwa pemberian *virgin coconut oil* pada penderita dermatitis atopik yang menyebabkan kulit kering, gatal-gatal dan kemerahan terjadi karena faktor herediter, iklim, bahan iritan dan alergen. Faktor fisik juga menjadi salah satu faktor dermatitis karena ketika gatal-gatal akan terjadi garukan yang mengakibatkan gangguan tidur.

Hasil penelitian dari (Sihombing, Risma, 2021) menunjukkan bahwa pemberian *virgin coconut oil* pada penderita dermatitis atopik dapat menurunkan indeks SCORAD dan tanda gejala pada penderita.

2. Hasil kelembaban kulit pada An.R dan An.H sesudah dilakukan pemberian *virgin coconut oil*

Penelitian ini setelah dilakukan selama 1 minggu terdapat peningkatan kelembaban kulit dan mengurangi tanda gejala dermatitis atopik, sebelum dilakukan pemberian *virgin coconut oil* An.R nilai kelembaban kulitnya yaitu 21,11% kulit kering, An.R setelah dilakukan pemberian *virgin coconut oil* peningkatan nilainya signifikan disebabkan karena An.R hanya dilakukan pemberian sehari empat kali selama kurang lebih seminggu. Hari terakhir ibu An.R mengatakan gatal-gatal pada anaknya berkurang, kulit menjadi lembab dan kemerahan pada kulit berkurang. An.H sebelum dilakukan pemberian nilai kelembaban kullitnya yaitu 20,15% kulit kering dan setelah

dilakukan pemberian *virgin coconut oil* peningkatan nilainya tidak begitu signifikan disebabkan karena An.H hanya dilakukan pemberian sehari dua kali selama kurang lebih seminggu. Hari terakhir ibu An.H mengatakan gatal-gatal berkurang dan kulit tampak lembab.

Hasil penelitian dari (Therese et al., 2013) ini didapatkan peningkatan status, dimana sebelumnya penderita dermatitis atopik derajat berat setelah dilakukan pemberian VCO sehari dua kali pada kulit yang mengalami dermatitis atopik, menjadi dermatitis atopik derajat ringan atau sedang. Didapatkan pada VCO sebanyak 47% penderita menjadi ringan dengan 46% menunjukkan respon sangat baik dibandingkan dengan pemberian *lotion*, sebanyak 34% menunjukkan perbaikan menjadi sedang dan menunjukkan respon baik.

3. Perbandingan hasil kelembaban kulit pada An.R dan An.H sebelum dan sesudah pemberian *virgin coconut oil*

Pemberian *virgin coconut oil* yang dilakukan selama satu minggu di dapatkan hasil kelembaban kulit An.R sebelum pemberian VCO hasilnya 21,11% setelah pemberian VCO hasilnya menjadi 37,21%. An.R mengalami peningkatan kelembaban kulit pada hari ketiga. Sedangkan An.H sebelum pemberian VCO hasilnya 20,15% setelah pemberian VCO hasilnya menjadi 35,17%. An.H mengalami peningkatan kelembaban kulit pada hari keempat. Penerapan diatas dapat disimpulkan bahwa pemberian *virgin coconut oil* dapat meningkatkan kelembaban kulit pada penderita dermatitis atopik.

Hasil penelitian dari (Chew, 2019) VCO aman untuk diaplikasikan pada anak-anak, tidak beracun dan menunjukkan berbagai sifat biologis seperti antioksidan, antiinflamasi, antibakteri, meningkatkan penyembuhan luka dan mampu melembabkan kulit penderita dermatitis atopik. Ditemukan juga bahwa fitokimia dalam VCO dapat berfungsi sebagai sumber potensial antioksidan sehingga mengurangi peradangan. Trigliserida VCO juga efektif dalam menghambat pertumbuhan bakteri dan mengurangi infeksi kulit. Penerapan VCO dapat mendorong

penyembuhan luka yang lebih cepat dan mendorong epitelisasi lengkap. Dengan terapi ini, VCO adalah perawatan yang efektif dan murah yang dapat menghasilkan perbaikan yang signifikan terhadap kondisi kulit.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, ditemukan keterbatasan penelitian sebagai berikut:

1. Data berupa rekam medis

Dikarenakan proses pengambilan data pada penelitian ini diambil dari data Puskesmas Gang Kelor, ditemukan beberapa kesulitan berupa sulitnya mengetahui identitas pasien seperti nomor telepon dan alamat rumah yang tidak lengkap. Sehingga, peneliti bekerjasama dengan kader untuk mengetahui data lengkap klien.

2. Responden

Berdasarkan kriteria inklusi seharusnya pengambilan 3 responden menjadi 2 responden karena 1 orang respon menolak sewaktu informed consent dengan alasan tidak bersedia mengikuti penelitian.